

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

1. salah satu rumusan sidang PPKI yakni pembentukan Badan Keamanan Rakyat (BKR) sebagai alat perjuangan yang akan dipersiapkan untuk kemerdekaan Indonesia. Melalui berbagai dinamika, BKR berganti nama menjadi Tentara Keamanan Rakyat (TKR) lalu berganti menjadi Tentara Rpebulik Indonesia (TRI) dan pada akhirnya berubah menjadi Tentaran Nasional Indonesia (TNI) yang masih dipakai sampai saat ini.
2. Terlihat adanya keinginan partai politik tertentu khususnya yang berpaham komunis untuk ikut campur tangan dalam tubuh tentara. Bahkan untuk menguasainya. Akibatnya timbul perseteruan di kedua belah pihak yang berlanjut sampai masa pemerintahan presiden soekarno dan mencapai puncaknya pada pemberontakan G.30 S/PKI tahun 1965.
3. Pada masa-masa pemerintahan sipil mengalami kesulitan dalam melaksanakan tugasnya akibat agresi militer, TNI tampil ke depan melaksanakan pemerintahan di daerah-daerah yang dikenal dengan "Pemerintahan gerilya". Tugas ini berdasarkan perintah siasat nomor 1 tahun 1948 yang dikeluarkan oleh panglima besar jenderal soedirman. Tugas ini dapat dilaksanakan dengan baik, dan pada proses selanjutnya berkembang menjadi tuntuan atas keterlibatan TNI dalam fungsi sosial politik.

4. Dalam menghadapi bahaya yang mengancam kehidupan bangsa dan negara selama perang kemerdekaan terlihat adanya kerja sama yang baik antara TNI dengan rakyat. Kerjasama semua unsur yang terdapat dalam masyarakat dengan TNI memperlihatkan kuatnya rasa dan semangat persatuan dan kesatuan bangsa sehingga betapapun kuatnya lawan yang dihadapi dapat ditanggulangi. Hal ini merupakan faktor utama berhasilnya bangsa Indonesia mempertahankan kemerdekaan serta kedaulatannya.

5. Semangat juang yang diperlihatkan para pejuang dan prajurit pada masa perang kemerdekaan ini, telah menumbuhkan nilai-nilai perjuangan 1945 dan nilai-nilai TNI 1945. Nilai-nilai ini telah berpengaruh besar terhadap sikap dan perilaku prajurit TNI dalam pengabdianya kepada bangsa dan negara dan diidentifikasi ke dalam jati diri TNI. Hal ini tercermin dalam nilai yang terkandung pada sumpah prajurit dan saptamarga, serta penjabarannya ke dalam doktrin-doktrin TNI.

5.2 SARAN

Adapun yang menjadi saran bagi peneliti yaitu

1. Hendaknya tulisan ini dapat dijadikan sebagai bahan bacaan untuk menambah wawasan dan pengetahuan, informasi bagi para pembaca baik dari kalangan mahasiswa maupun masyarakat umum tentang Sejarah Tentara Nasional Indonesia (TNI).

2. Dari hal ini kiranya tulisan ini dapat menjadi sumber inspirasi yang tak pernah habis untuk digali dan dikembangkan oleh semua kalangan baik itu masyarakat

umum, mahasiswa tentang bagaimana sejarah perjuangan Tentara Nasional Indonesia (TNI) merupakan bagian dari sejarah perjuangan bangsa Indonesia yang menjadi kebanggaan kita bersama.

3. Hendaknya tulisan ini juga dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan bagi peneliti lain yang bermaksud mengadakan penelitian dalam masalah yang sama dalam skripsi ini sehingga tercipta sebuah karya ilmiah yang lebih baik lagi.

4. Hendaknya tulisan ini dapat menambah daftar bacaan kepustakaan ilmiah yang berkualitas.

